

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA (Study Kasus di Program Studi Manajemen
UNISLA)**

*the effect of learning independence and lecturers competency towards students' learning
motivation (case study at the unisla management study program)*

Husen*, Nanto Purnomo**

husenmaarif@unisla.ac.id*, nantopurnomo@unisla.ac.id**

*) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Lamongan

***) Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan

Abstrak

Tantangan besar di dunia pendidikan selama pandemi covid 19 adalah mengatasi kesulitan-kesulitan pelaksanaan pembelajaran daring, dan hal yang tak kalah penting adalah membangun dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi covid 19. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik sehingga di harapkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran sebagaimana amanah Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif Teknik penentuan sampel menggunakan simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen unisla Teknik Pengumpulan Data menggunakan angket / kuisisioner dengan menggunakan skala likert .Alat analisis yang digunakan adalah analisis validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kehandalan suatu kuisisioner yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis korelasi, analisis regresi berganda, uji t dan uji F yang dibantu dengan software IBM SPSS Statistik Versi 25 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi belajar. Variabel kompetensi dosen secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi belajar. Variabel kemandirian belajar dan kompetensi dosen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Presentase pengaruh variabel kemandirian belajar dan kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa menunjukkan nilai 72,2% dan sisanya sebesar 27,8 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel X1 dan X2.

Keyword : Kemandirian Belajar, Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa

Abstract

The big challenge in the world of education during the Covid 19 pandemic is overcoming the difficulties of implementing online learning, and what is equally important is building and increasing student motivation during the Covid 19 pandemic. Having good motivation in learning will show good results so that in expect an increase in the quality of learning as mandated by the National Education System Law Number 20 of 2003 national

education which aims to educate the nation's life and improve the quality of learning. This type of research is descriptive quantitative research. The sampling technique used is simple random sampling. The population in this study were students of Unisla management study program. Data collection techniques used a questionnaire using a Likert scale. The analysis tools used were validity and reliability analysis to determine the reliability of a questionnaire used in the study. In this study also used correlation analysis, multiple regression analysis, t test and F test assisted by the IBM SPSS Statistics version 25 software for windows. The results showed that the learning independence variable partially had a positive and significant effect on the learning motivation variable. The lecturer competence variable partially has a positive and significant effect on the learning motivation variable. The variables of independent learning and lecturer competence simultaneously have a significant influence on student learning motivation variables. The percentage of the influence of the independent learning variable and lecturer competence on student learning motivation shows a value of 72.2% and the remaining 27.8% is influenced by variables other than variables X1 and X2.

Keyword: Learning Independence, Lecturer Competence, Student Learning Motivation

PENDAHULUAN

Sudah setahun lebih Indonesia telah berusaha mengatasi wabah pandemi covid 19. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah baik daerah dan pusat . mulai dari program Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejawa dan bali, hingga proses vaksinasi. Salah satu Akan tetapi kegiatan pembelajaran daring dimasa pandemi ini mengakibatkan penurunan tingkat kualitas pendidikan di indonesia. Berdasarkan survei UNICEF pada awal Juni 2020 terhadap 4.016 responden dari 34 provinsi dengan rentang usia 14-24 tahun, 69% merasa bosan belajar dari rumah (BDR). Selama BDR, responden mengalami dua tantangan utama, yakni 35% kesulitan akses internet dan 38% kurang bimbingan guru (<https://mediaindonesia.com/>). Selain mengatasi kesulitan-kesulitan pelaksanaan pembelajaran daring, hal yang tak kalah penting adalah membangun dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi covid 19 ini.

Selama Belajar dari rumah mahasiswa dituntut untuk lebih belajar

dampak dengan adanya pembatasan sosial akibat pandemi ini adalah penerapan *Work From Home* (WFH) dan Kegiatan Belajar dari Rumah secara daring.

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan peningkatan kualitas pembelajaran. mandiri. Belajar mandiri berarti belajar secara berinisiatif, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain dalam belajar. Adapun keuntungan belajar mandiri bagi siswa salah satunya memberikan kemungkinan untuk maju sesuai pelajaran masing-masing (Miarso,2005). Kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar maka dari itu perlu dikembangkannya sikap mandiri dalam diri siswa (Siregar,2006). Kemandirian merupakan sebuah bentuk kepercayaan pada diri sendiri untuk mengorganisir, mengembangkan, dan menyelesaikan berbagai masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh seseorang. Perilaku mandiri adalah bentuk perilaku yang dapat berdiri sendiri dan tanpa tergantung pada orang lain (Drost,1995)

Hamalik (2002:36) mengemukakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Menurut undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Wijaya dan Rusyan (1994:1) mengemukakan bahwa guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Guru dalam tradisi Jawa merupakan akronim dari "digugu lan ditiru" (orang yang dipercaya dan diikuti), bukan hanya bertanggung jawab mengajar mata pelajaran yang menjadi tugasnya, melainkan lebih dari itu juga mendidik moral, etika, integritas, dan karakter. Guru (Dosen) memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan prestasi mahasiswa.

Guru kompeten mampu

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang secara sederhana menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka untuk mengelompokkan individu atau kelompok (Suharsaputra, 2012: 42). Teknik penentuan sampel menggunakan simple random sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) Teknik simple random sampling adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau starata yang ada dalam populasi.

siswa bukan saatnya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal. Sebuah kenyataan yang tidak dapat dimungkiri lagi bahwa kompetensi guru berpengaruh besar terhadap motivasi belajar mahasiswa dan prestasi siswa. Pendapat seorang ahli yang menyebutkan bahwa "motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil" (Hamalik, 2002:61). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Sardiman A.M (2014) yang menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dari uraian di atas maka peneliti memutuskan untuk meneliti pengaruh Kemandirian Belajar dan Kompetensi Dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa Unisla prodi manajemen).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen unisla. Penelitian ini menggunakan derajat signifikansi 5 %. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif prodi manajemen unisla. Teknik Pengumpulan Data menggunakan angket / kuisisioner dengan menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/ Selalu	4	1
Setuju/ Sering	3	2
Tidak Setuju/ Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1	4

Alat analisis yang digunakan adalah analisis validitas dan reliabilitas untuk

mengetahui kehandalan suatu kuisioner yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis korelasi, analisis regresi berganda, uji t dan uji F yang dibantu dengan software IBM SPSS Statistik Versi 25 for windows.

HASIL
Uji Validitas

Menurut Sunyoto (2013: 142) uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2009: 188), syarat minimal yang digunakan untuk validitas adalah jika $r_{XY} = 0,3$. Jika korelasi antara butir pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Sebaliknya, jika $r \geq 0,3$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel Kemandirian Belajar

Butir	r hitung	r tabel	Ket.
Butir 1	0,621	0,3	Valid
Butir 2	0,436	0,3	Valid
Butir 3	0,587	0,3	Valid
Butir 4	0,671	0,3	Valid
Butir 5	0,668	0,3	Valid
Butir 6	0,678	0,3	Valid
Butir 7	0,601	0,3	Valid
Butir 8	0,62	0,3	Valid
Butir 9	0,651	0,3	Valid
Butir 10	0,568	0,3	Valid
Butir 11	0,597	0,3	Valid
Butir 12	0,731	0,3	Valid
Butir 13	0,633	0,3	Valid
Butir 14	0,658	0,3	Valid
Butir 15	0,709	0,3	Valid
Butir 16	0,685	0,3	Valid
Butir 17	0,616	0,3	Valid
Butir 18	0,542	0,3	Valid
Butir 19	0,637	0,3	Valid

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel Kompetensi Dosen

Butir	r hitung	r tabel	Ket.
Butir 1	0,565	0,3	Valid
Butir 2	0,652	0,3	Valid
Butir 3	0,485	0,3	Valid
Butir 4	0,613	0,3	Valid
Butir 5	0,717	0,3	Valid
Butir 6	0,728	0,3	Valid
Butir 7	0,467	0,3	Valid
Butir 8	0,64	0,3	Valid
Butir 9	0,436	0,3	Valid
Butir 10	0,766	0,3	Valid
Butir 11	0,815	0,3	Valid
Butir 12	0,519	0,3	Valid
Butir 13	0,298	0,3	Valid
Butir 14	0,84	0,3	Valid
Butir 15	0,605	0,3	Valid
Butir 16	0,309	0,3	Valid
Butir 17	0,562	0,3	Valid
Butir 18	0,739	0,3	Valid
Butir 19	0,74	0,3	Valid
Butir 20	0,671	0,3	Valid

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel Motivasi Belajar

Butir	r hitung	r tabel	Ket.
Butir 1	0,665	0,3	Valid
Butir 2	0,704	0,3	Valid
Butir 3	0,599	0,3	Valid
Butir 4	0,66	0,3	Valid
Butir 5	0,61	0,3	Valid
Butir 6	0,696	0,3	Valid
Butir 7	0,556	0,3	Valid
Butir 8	0,574	0,3	Valid
Butir 9	0,646	0,3	Valid
Butir 10	0,562	0,3	Valid
Butir 11	0,419	0,3	Valid
Butir 12	0,578	0,3	Valid
Butir 13	0,655	0,3	Valid
Butir 14	0,586	0,3	Valid

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Butir kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap

kuesioner adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliable atau tidak reliable menggunakan alpha cronbach. Kuesioner reliabel jika alpha cronbach > 0,06 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,06 (Sunyoto, 2013: 141).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Ket.
Kemandirian Belajar	0,754	Reliabel
Kompetensi Dosen	0,751	Reliabel
Motivasi Belajar	0,750	Reliabel

Analisis Korelasi

Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Silalahi, 2012: 423).

Tabel 6. Correlations

		Y	X1	X2
Y	Pearson Correlation	1	,841**	,603**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	135	135	135
X1	Pearson Correlation	,841**	1	,602**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	135	135	135
X2	Pearson Correlation	,603**	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 ^a	,722	,718	2,41026

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil SPSS menunjukkan bahwa korelasi secara parsial antara X1 dengan Y sebesar 0,841 dan X2 dengan Y sebesar 0,603. Korelasi secara simultan antara X1 dan X2 dengan Y sebesar 0,850

Analisis regresi ganda adalah satu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel dependen tunggal dan beberapa variabel – variabel independen (Silalahi, 2012: 430).

Analisis Regresi Ganda

Tabel 8. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,930	2,330		,399	,690
	X1	,607	,046	,750	13,063	,000
	X2	,107	,041	,151	2,636	,009

a. Dependent Variable: Y

Hasil SPSS menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan model regresi $Y = 0,930 + 0,607 X1 + 0,107 X2$.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti signifikan antara variable independen secara parsial terhadap

variabel dependen (Sunyoto, 2013: 135). Secara parsial pengaruh X1 terhadap Y memiliki nilai t hitung sebesar 13,063 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 dan nilai t hitung untuk variabel X2 terhadap Y sebesar 2,636 dengan nilai signifikan sebesar 0,00.

Tabel 9. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1994,204	2	997,102	171,638	,000 ^b
	Residual	766,833	132	5,809		
	Total	2761,037	134			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Sunyoto, 2013: 137). Secara Simultan nilai F hitung sebesar 171,638 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 artinya bahwa secara bersama-sama variabel X1 dan X2 memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel X1 terhadap Y

Secara parsial variabel X1 memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap variabel Y hal ini dibuktikan dengan hasil SPSS yang menunjukkan bahwa nilai korelasinya sebesar 0,841 dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Nilai korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka akan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa dan sebaliknya.

1. Jika t hitung \geq t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang berarti antara Variabel X1 terhadap Y
2. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak

terdapat pengaruh yang berarti antara Variabel X1 terhadap Y

untuk variabel X1 nilai t hitung sebesar $13,063 > t$ tabel 0.195 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 terhadap variabel Y. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdul Haris yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajara siswa.

Pengaruh Variabel X2 terhadap Y

Secara parsial variabel X2 memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel Y hal ini dibuktikan dengan hasil SPSS yang menunjukkan bahwa nilai korelasinya sebesar 0,603 dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Nilai korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi dosen maka akan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa dan sebaliknya

1. Jika t hitung \geq t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang berarti antara Variabel X2 terhadap Y
2. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak

terdapat hubungan yang berarti antara Variabel X2 terhadap Y untuk variabel X1 nilai t hitung sebesar $2,636 > t$ tabel 0.195 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 terhadap variabel Y. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian arisman dkk dan penelitian sudaryono yang menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa.

Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Hubungan variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,850 artinya variabel X1 dan X2 secara bersama-sama memiliki hubungan yang Sangat kuat dan signifikan terhadap variabel Y. Nilai Determinasi sebesar $0,722 \times 100\% = 72,2\%$ artinya bahwa Variabel X1 dan X2 secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y sebesar 72,2% dan sisanya sebesar 27,8 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel X1 dan X2.

1. Jika F hitung $\geq F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang berarti antara Variabel X terhadap Y
2. Jika F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang berarti antara Variabel X terhadap Y

Nilai F hitung sebesar $171,638 > F$ tabel 3.09 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa secara bersama-sama variabel X1 dan X2 memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Model regresi $Y = 0,930 + 0,607 X_1 + 0,107 X_2$ artinya bahwa:

1. Jika nilai X1 dan X2 tetap maka nilai Y sebesar 0,930
2. Jika nilai X2 dan konstanta tetap dan nilai X1 naik maka nilai Y juga naik sebesar 0,607 dan sebaliknya jika nilai

X1 turun maka nilai Y juga turun sebesar 0,607

nilai X1 dan konstanta tetap dan nilai X2 naik maka nilai Y juga naik sebesar 0,107 dan sebaliknya jika nilai X2 turun maka nilai Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel kemandirian belajar secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa.
2. Variabel kompetensi dosen secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa.
3. Variabel kemandirian belajar dan kompetensi dosen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel-variabel lain untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa
2. Mengingat karakteristik dan demografis Indonesia yang beragam penelitian dapat dilakukan di daerah lainnya .

REFERENSI

- Arisman, dkk. (2018). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mtsn 2 Bone Kabupaten Bone: Jurnal Diskursus Islam 6(3) 418-443
- Drost. (1995). *Menjadi Pribadi Dewasa dan Mandiri*. Yogyakarta: Kanisius
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Haris, Abdel (2017) Motivasi Belajar Pengaruhnya terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Model ARCS serta: Nuansa ; Jurnal Ilmiah Pendidikan. 6(1) 1-20
<https://mediaindonesia.com/humaniora/321039/dampak-pandemi-kualitas-pendidikan-alami-penurunan>
- Miarso, Y. (2005). *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PustekomKencana.
- Sardiman A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Grafindo
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama. Bandung.
- Siregar, A. R. (2006). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Pola Asuh*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sudaryono, dkk (2019) Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa : Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya. 2(1) 31-46.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode penelitian*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori, Kuesioner dan Analisis Data. Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*.
- Wijaya, Cece dan Rusyan, A. Tabrani. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.